

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan di Indonesia. Partisipasi masyarakat yang tinggi mengakibatkan kualitas pendidikan menjadi semakin baik, begitu juga sebaliknya. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dilihat dari Angka Partisipasi Pendidikan yang terdiri dari Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Pada penelitian ini dilakukan pengelompokan provinsi di Indonesia berdasarkan Angka Partisipasi Pendidikan menggunakan metode *Fuzzy Subtractive Clustering* (FSC) dengan dua fungsi keanggotaan yaitu Gauss dan Beta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelompok provinsi yang memiliki Angka Partisipasi Pendidikan rendah sampai tinggi. Penelitian ini juga dilengkapi dengan *Graphical User Interface* (GUI) R yang digunakan untuk mempermudah proses pengelompokan menggunakan metode FSC. Data yang digunakan adalah data APS, APM, dan APK pada jenjang SMA/ sederajat menurut provinsi di Indonesia tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode FSC dengan fungsi keanggotaan Gauss menghasilkan kualitas klaster lebih baik dibandingkan metode FSC dengan fungsi keanggotaan Beta. Jumlah klaster terbaik yang diperoleh dengan fungsi keanggotaan Gauss berada pada jari-jari 0,7 dengan nilai indeks *Partition Coefficient* sebesar 0,6386 dan menghasilkan jumlah klaster sebanyak 3 klaster. Klaster pertama merupakan klaster dengan nilai Angka Partisipasi Pendidikan sedang yang beranggotakan 16 provinsi, klaster kedua merupakan klaster dengan nilai Angka Partisipasi Pendidikan tinggi yang beranggotakan 13 provinsi, dan klaster ketiga merupakan klaster dengan nilai Angka Partisipasi Pendidikan rendah yang beranggotakan 5 provinsi.

Kata Kunci: Angka Partisipasi Pendidikan, *Fuzzy Subtractive Clustering*, GUI R